

**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH PAC IPNU IPPNU  
WARUNGASEM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER  
REMAJA DI KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN  
BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

**DEWI PUJIATI**  
**NIM. 2042115005**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH PAC IPNU IPPNU  
WARUNGASEM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER  
REMAJA DI KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN  
BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

**DEWI PUJIATI**  
**NIM. 2042115005**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DEWI PUJIATI  
NIM : 2042115005  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul Tesis : STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH PAC IPNU IPPNU  
WARUNGASEM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER  
REMAJA DI KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN  
BATANG

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan di cabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, 25 Februari 2021

Yang menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a yellow postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '2000 METERAI TEMPEL' and '0EE AKX571484238'. The signature is a cursive script that loops around the stamp.

**DEWI PUJIATI**  
NIM. 2042115005

## NOTA PEMBIMBING

**Vyki Mazaya, M.S.I**

Jl. Kemuning no.12, Perum Graha Tirto Asri Pekalongan

---

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Dewi Pujiati

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Dewi Pujiati

NIM : 2042115005

Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Judul : **STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH PAC IPNU  
IPPNU WARUNGASEM DALAM PEMBENTUKAN  
KARAKTER REMAJA DI KECAMATAN  
WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Batang, 7 April 2021

Pembimbing,



**Vyki Mazaya, M.S.I**

NIP. 199001312018012002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418  
Website : fuad.iainpekalongan.ac.id e-mail : fuad@iainpekalongan.ac.id

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **DEWI PUJIATI**  
NIM : **2042115005**  
Judul : **STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH PAC IPNU IPPNU WARUNGASEM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER REMAJA DI KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 11 Juni 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc. M.A  
NIP. 197801052003121001

Penguji II

Teddy Dyatmika, M.I.Kom  
NIP. 198702132019031003

Pekalongan, 11 Juni 2021

Disahkan Oleh  
Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987.

Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		أ = ā
إ = I	إي = Ai	إي = ī
أ = U	أو = Au	أو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة

Ditulis

*mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة                      Ditulis                      *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, *geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا                      Ditulis                      *rabbānā*

البر                      Ditulis                      *al-bir*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس                      Ditulis                      *asy-syamsu*

الرجل                      Ditulis                      *ar-rajulu*

السيدة                      Ditulis                      *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر                      Ditulis                      *al-qamar*

البديع                      Ditulis                      *al-badī'*

الجلال                      Ditulis                      *al-jalīl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

أمرت                      Ditulis                      *umirtu*

شيء                      Ditulis                      *syai'un*



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa diucapkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta ummatnya, semoga kita mendapat syafaat dari beliau.

Penulis ingin mempersembahkan skripsi ini sekaligus mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini, kepada :

1. Kedua orang tua saya Ayahanda Ruswat dan Ibunda Caskanah. Terimakasih atas kasih sayang dan cinta yang berlimpah, terimakasih juga atas limpahan doa yang tak berkesudahan. Serta segala hal yang telah bapak dan ibu lakukan, semua yang terbaik.
2. Keluarga Besar Bapak Amat Tari Almarhum dan Ibu Karminah Almarhumah selaku kakek nenek yang telah memberikan doa, dukungan dan motivasi terbaik untuk saya sejak kecil sampai akhir hayatnya.
3. Eva Rohmawati selaku adik sepupu yang selalu support.
4. Bapak Mahfud Saefuddin, M.S.I. Almarhum selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing saya meskipun Allah SWT berkehendak lain sehingga tidak dapat menemaiku hingga wisuda.
5. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I., selaku dosen pembimbing pengganti yang bersedia menerima segala kekurangan yang saya miliki dan dengan sepenuh hati membimbing saya hingga menyelesaikan tugas akhir ini.

6. Pengurus PAC IPNU IPPNU Kecamatan Warungasem yang telah bersedia memberikan segala informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini dengan ramah
7. Adik-adikku, saudara, teman-teman yang membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini, serta sahabatku semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu
8. Almamater tercinta IAIN Pekalongan
9. Para Penghuni Graha Mahasiswa
10. Keluarga Besar Bapak Jamari dan Ibu Dariah
11. Buat Calon Imamku yang selalu dipanjatkan disetiap do'a.

## MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

125. Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk

## ABSTRAK

Dewi Pujiati, “*Strategi Komunikasi Dakwah PAC IPNU IPPNU Warungasem Dalam Pembentukan Karakter Remaja Di Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang*”. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Pembimbing : Vyki Mazaya, M.S.I.

**Kata Kunci :** Strategi, Dakwah, Karakter, Persuasif

Penelitian yang mencoba menjabarkan bagaimana strategi komunikasi dakwah yang digunakan oleh PAC IPNU IPPNU Warungasem bai masyarakat luas, khususnya dalam konteks pembinaan karakter remaja di lingkungan kecamatan Warungasem, sehingga komunikasi dakwah yang dilakukan dapat diterima dengan baik oleh *Mad'u*, baik dakwah yang beliau sampaikan secara lisan maupun dengan tindakan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1.) Bagaimana strategi komunikasi dakwah PAC IPNU IPPNU Warungasem kabupaten Batang dalam pembentukan karakter remaja di lingkungan kecamatan Warungasem kabupaten Batang?; 2.) Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat strategi komunikasi dakwah PAC IPNU IPPNU Warungasem kabupaten Batang dalam pembentukan karakter remaja di lingkungan kecamatan Warungasem kabupaten Batang?. Tujuan penelitian ini adalah 1.) Untuk mengetahui strategi komunikasi dakwah PAC IPNU IPPNU Warungasem kabupaten Batang dalam pembentukan karakter remaja di lingkungan kecamatan Warungasem kabupaten Batang; 2.) Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat strategi komunikasi dakwah PAC IPNU IPPNU Warungasem kabupaten Batang dalam pembentukan karakter remaja di lingkungan kecamatan Warungasem kabupaten Batang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial. Jenis penelitian yang digunakan adalah termasuk penelitian lapangan (field research). Kemudian teknik penelitian yang digunakan adalah dengan *interview*, *Observasi*, dan Dokumentasi. Berdasarkan teori langkah-langkah perencanaan strategi dalam penelitian ini adalah Mengidentifikasi Target Khalayak / *Mad'u* , metode penyampaian dakwah, cara pelaksanaannya menggunakan metode *Redudancy (Repetition)*, Kemudian strategi komunikasi dalam bentuk isinya digunakan pendekatan persuasif.

Hasil penelitian ini dapat dinyatakan bahwa komunikasi dakwah yang dilakukan berupa kegiatan atau program kerja yang telah disusun secara sistematis untuk mempermudah *Mad'u* dalam menerima dakwah yang dilakukan oleh PAC IPNU IPPNU Warungasem. Beberapa contoh terkait komunikasi dakwah dengan cara mengadakan pengajian, diklat dan pelatihan bagi para remaja serta aktualisasi sosial dalam hal kemasyarakatan seperti santunan yatim piatu dan khitan massal.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Strategi Komunikasi Dakwah PAC IPNU IPPNU Warungasem Dalam Pembentukan Karakter Remaja Di Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang”, untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orangtua, suami dan keluarga yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, kesehatan, karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

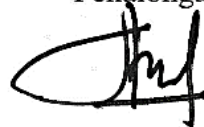
Penghargaan dan terima kasih penulis berikan kepada Serta ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. Imam Khanafi, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Pekalongan.
3. Bapak Muhandis Azzuhri, Lc., M.A. selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Pekalongan.
4. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I., selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu penulisan skripsi ini.

5. Pak Gugum selaku staf Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Pekalongan.
6. Seluruh Dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, terima kasih atas ilmu dan pengalaman yang diberikan selama ini.
7. Orang Tua yang selalu memberikan doa dan dukungannya.
8. Adek-adek yang selalu memberikan semangat
9. Teman-teman KPI angkatan 2015 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terkhusus untuk Beti Kumbang Batahari yang selalu bersedia menemani ke kampus meski sudah menjadi alumni.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua. Amiin

Pekalongan, 25 Mei 2021



Dewi Pujiati

NIM. 2042115005

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Kerangka Berpikir.....	10
G. Metode Penelitian .....	13
H. Sistematika Penulisan .....	18
<b>BAB II STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH, UNSUR-UNSUR KOMUNIKASI DAKWAH DAN MEMBINA KARAKTER REMAJA.....</b>	<b>19</b>
A. Tinjauan tentang Strategi Komunikasi Dakwah .....	19
B. Unsur-Unsur Dakwah.....	30
C. Strategi Komunikasi Dakwah .....	57
D. Membina Karakter Remaja .....	58
<b>BAB III STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH PIMPINAN ANAK CABANG (PAC) IPNU IPPNU KECAMATAN WARUNGASEM.....</b>	<b>62</b>

A. Gambaran Umum Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU IPPNU Kecamatan Warungasem .....	62
B. Strategi Komunikasi Dakwah Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU IPPNU Kecamatan Warungasem .....	84
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Komunikasi Dakwah Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Warungasem .....	89
<b>BAB IV ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH PIMPINAN ANAK CABANG PAC IPNU IPPNU KECAMATAN WARUNGASEM .....</b>	<b>93</b>
A. Analisis Strategi Komunikasi Dakwah Pimpinan Anak Cabang ( PAC) IPNU IPPNU Kecamatan Warungasem .....	93
B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Strategi Komunikasi Dakwah Pimpinan Anak Cabang ( PAC) IPNU IPPNU Kecamatan Warungasem.....	104
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>108</b>
A. Kesimpulan .....	109
B. Saran.....	110
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>PEDOMAN WAWANCARA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>BIODATA</b>	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang berisi tentang petunjuk-petunjuk agar manusia secara individual menjadi manusia yang beradab, berkualitas dan selalu berbuat baik sehingga mampu membangun sebuah peradaban yang maju untuk menjadi sebuah tatanan kehidupan yang “*baladatum thayyibatun wa robbun ghafur*”. Menganut agama Islam bukanlah semata-mata meletakkan atau menaruh dalam *merk* saja dalam kartu penduduknya, bahwa dia seorang muslim. Akan tetapi agama Islam mewajibkan umatnya untuk menyebarkan kebaikan kepada seluruh umat manusia sebagai rahmat bagi seluruh alam. Islam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan umat manusia, bilamana ajaran Islam yang mencakup segenap aspek kehidupan itu dijadikan sebagai pedoman hidup dan dilakukan dengan sungguh-sungguh.

Oleh karena itu sebagai seorang muslim yang taat hendaknya selalu berusaha menyebarluaskan Islam dan realisasi terhadap ajarannya yaitu dengan membantu masyarakat sekitar untuk membina dan memperbaiki karakter para remaja, tentunya dengan cara yang baik dan penuh hikmah.<sup>1</sup> Sebagaimana dalam firman Allah SWT. Dalam surah An-Nahl ayat:125 :

---

<sup>1</sup> Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 2007), hlm. 1.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِّ لَهُمْ بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ  
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalanNya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”<sup>2</sup>

Seiring dengan perkembangan teknologi, memudahkan dalam mengetahui berbagai media, di sisi lain juga membawa suatu dampak negatif yang cukup meluas di berbagai lapisan masyarakat. Pergeseran karakter remaja tersebut dapat menjadikan sebuah problematika dalam kehidupannya. Bentuk-bentuk kenakalan remaja sangat banyak, diantaranya pelanggaran asusila, putus pendidikan serta penyalahgunaan narkoba. Dengan berbagai masalah yang *fluktuatif* di lingkungan sekitar perlu diberikan pengarahan dan pembinaan karakter yang mulia agar remaja tidak terjerumus kepada hal-hal yang buruk.<sup>3</sup>

Kenakalan remaja tidak hanya dilakukan oleh mereka yang mengalami kekurangan ekonomi saja, hal ini dapat dilihat misalnya pada kejahatan seperti mencuri, meminum khamr, dan sebagainya juga dilakukan oleh orang kaya dan berpangkat. Dengan demikian terdapat faktor lain yang menyebabkan timbulnya kenakalan remaja antara lain

---

<sup>2</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: CV. Asy Syifa', 2001), hlm. 784.

<sup>3</sup> Rohmalina Wahab, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2015), hal. 103.

kurangnya perhatian dan kasih sayang orangtua, ungkapan rasa kecewa, kesalahan mengartikan sebuah kebebasan, dan sebagainya.<sup>4</sup>

Kenakalan remaja yang sering terjadi dimasyarakat bukanlah suatu keadaan yang berdiri sendiri. Akan tetapi hal ini terjadi karena ada berbagai macam sebab dan faktor tertentu. Perubahan kultur sosial yang cepat dan tak terkendali telah menyebabkan kontrol orang dewasa terhadap remaja semakin berkurang. Hal ini disebabkan karena sering terjadinya kelabilan dari berbagai sektor, baik politik, ekonomi, pendidikan, lingkungan keluarga dan lembaga-lembaga sosial di tengah masyarakat. Banyak remaja di Kecamatan Warungasem yang menghabiskan waktu malamnya untuk nongkrong seperti dipinggir jalan simpang enam Kalibeluk Kecamatan Warungasem ataupun di tempat lainnya. Hal ini tentunya dapat menimbulkan keresahan bagi warga sekitar karena takut jika para remaja melakukan hal-hal negatif seperti mabuk ataupun tawuran. Oleh sebab itu, wilayah Kecamatan Warungasem sering diadakan Patroli BLP Malam oleh Polsek Warungasem agar masyarakat merasa aman dan personil polsek pun memberikan imbauan agar para remaja segera membubarkan diri.<sup>5</sup>

Untuk mengurangi kenakalan remaja, peran dari berbagai elemen masyarakat mutlak diperlukan untuk membina karakter remaja. Dalam proses pembentukan karakter tidaklah cukup suatu pendidikan hanya mengandalkan dari pendidikan yang di selenggarakan di sekolah- sekolah

---

<sup>4</sup> Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal. 48.

<sup>5</sup> <https://www.polresbatang.com/antisipasi-kenakalan-remaja-patroli.html?m=1>, diakses pada Senin, 14 Juni 2021 pukul 20.00 wib.

saja, akan tetapi perlu dukungan dan kerja sama dengan lembaga atau organisasi di luar sekolah, seperti Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU). Sebagai organisasi pelajar pada umumnya, IPNU IPPNU senantiasa berupaya untuk mencerdaskan bangsa dan membentuk generasi muda yang berakhlakul karimah. Dalam perkembangannya organisasi ini dianggap sebagai tempat dominan dalam membina dan mengembangkan karakter para remaja. Di Kecamatan Warungasem yang menjadi objek penelitian terdapat pengurus anak cabang(PAC) IPNU IPPNU Kecamatan Warungasem yang menjadi salah satu sentra perkembangan dakwah Islam secara masif, baik melalui kajian keagamaan maupun kegiatan-kegiatan berkaitan dengan sosial-kemasyarakatan. Hal ini merupakan langkah-langkah yang senantiasa dilakukan oleh para pengurus PAC IPNU IPPNU Kecamatan Warungasem pada setiap periode kepemimpinan mereka, tentunya dengan berbagai kreatifitas dan inovasi yang mereka kembangkan.

Selain itu, sebagai organisasi *subkultur* masyarakat Indonesia serta mempunyai dasar pendidikan Islam “ala pesantren” menjadikan pendidikan dan amal usaha IPNU dan IPPNU tidak semata-mata untuk memperkaya khazanah keilmuan remaja, tetapi untuk meningkatkan moral, melatih dan mempertinggi semangat, menghargai nilai spiritual dan kemanusiaan, mengajarkan sikap dan perilaku jujur dan bermoral, dan

menyiapkan para remaja untuk hidup sederhana dan memiliki hati yang bersih.<sup>6</sup>

Hal inilah yang menjadi landasan bagi PAC IPNU IPPNU Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang untuk melakukan berbagai macam strategi dalam membina karakter para remaja di lingkungan Kecamatan Warungasem. Sebagai organisasi pelajar yang memberikan fungsi pelajaran, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai Islam berasaskan ahlussunnah wal jama'ah, PAC IPNU IPPNU Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang menjadi wadah bagi para remaja dalam belajar mendalami ilmu agama Islam secara integral dari Al-Qur'an-Hadis di bawah bimbingan para Kyai yang memiliki sanad keilmuan yang dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu arah gerak dan perjuangannya juga mencakup banyak hal, diantaranya berkaitan dengan pembinaan karakter para remaja, khususnya bagi para pelajar tingkat dasar dan menengah.<sup>7</sup>

Dalam pelaksanaannya, strategi komunikasi menjadi hal penting dalam pembinaan karakter remaja di lingkungan Kecamatan Warungasem. Salah satu kegiatannya bernama *slapanan*. *Slapanan* merupakan salah satu kegiatan keagamaan yang diadakan PAC IPNU IPPNU Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang setiap satu bulan sekali, tepatnya setiap malam 17. Kegiatan *Slapanan* ini berisi tentang diskusi, kajian kitab, dan silaturahmi. Kegiatan rutin tersebut mengulas tentang keadaan yang sering terjadi dan mengulas kajian kitab Safinah. Kitab Safinah tersebut

---

<sup>6</sup> Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren*, (Yogyakarta: LKiS, 2001), hlm. 157.

<sup>7</sup>Wawancara dengan Ketua PAC.IPNU IPPNU Kecamatan Warungasem pada 2 Agustus 2020 pukul 19.00 WIB.

diulas secara bergantian dalam setiap pertemuannya dan dikaitkan dengan kenakalan remaja. Dalam kajian tersebut diisi oleh Ust. Qomar sebagai pemateri.<sup>8</sup> Dari kegiatan *slapanan* dan kajian kitab rutin tersebut, maka akan menumbuhkan pemikiran kritis bagi mereka. Dengan demikian diharapkan dapat mengambil keputusan untuk saling bersinergitas dalam membina karakter remaja, terutama teman-teman mereka.

Berpijak dari realitas tersebut, maka penulis tertarik untuk mengkajinya dalam bentuk skripsi yang berjudul, “**Strategi Komunikasi Dakwah PAC IPNU IPPNU Warungasem dalam Pembentukan Karakter Remaja di Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang**”

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah yang telah disebutkan di atas, maka dapat di ambil rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi komunikasi dakwah PAC IPNU IPPNU Warungasem Kabupaten Batang dalam pembentukan karakter remaja di lingkungan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang?
2. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat strategi komunikasi dakwah PAC IPNU IPPNU Warungasem Kabupaten Batang dalam pembentukan karakter remaja di lingkungan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang?

---

<sup>8</sup>Wawancara dengan Ketua PAC.IPNU IPPNU Kecamatan Warungasem pada 2 Agustus 2020 pukul 19.00 WIB.

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis strategi komunikasi dakwah PAC IPNU IPPNU Warungasem Kabupaten Batang dalam pembentukan karakter remaja di lingkungan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat strategi komunikasi dakwah PAC IPNU IPPNU Warungasem Kabupaten Batang dalam pembentukan karakter remaja di lingkungan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang

### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian dengan tercapainya tujuan tersebut diharapkan penelitian ini diperoleh manfaat sebagai berikut:

#### a. Secara teoritis

Secara teoritis kegunaan penelitian ini sebagai tambahan wawasan keilmuan dalam bidang komunikasi dan penyiaran Islam.

#### b. Secara praktis

Sedangkan manfaat penelitian ini secara praktis ialah sebagai bahan acuan yang digunakan oleh PAC IPNU IPPNU Warungasem dalam membina karakter remaja.

### **E. Tinjauan Pustaka**

Peneliti menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal ini perlu peneliti kemukakan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal sama. Dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa saja

yang membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Skripsi Desri Indralia dalam skripsinya yang berjudul “Peranan Dakwah Dalam Membina Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Al-Lathifiyyah” Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Hasil penelitian ini terkait dengan upaya memperbaiki dan memelihara akhlak atau budi perkerti manusia, agar memiliki akhlak yang utama dan budi perkerti yang terpuji, moral yang baik, keras kemauan dalam ibadah, sopan dalam berbicara, perbuatan mulia dalam tingkah laku, beradab, ikhlas, jujur, dan memiliki akhlak karimah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Desri Indralia adalah terkait strategi dakwah dikalangan remaja. Sedangkan perbedaannya adalah sasaran dakwah dan metode dakwah yang dilakukan. Sasaran dakwah pada penelitian ini adalah para remaja di Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Desri Indralia adalah santri pondok pesantren sehingga keduanya memiliki objek penelitian /mad'u yang berbeda.

Skripsi Fuad Fauzan Aziz dalam skripsinya yang berjudul “Strategi Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Desa Lubuk Banjar Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu”. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa dakwah yang dilakukan di Desa Lubuk Banjar Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu dapat



membantu masyarakat dalam membina Akhlak remaja menjadi mempunyai kepribadian yang cukup baik dalam segala hal, Akhlak terhadap Allah, orang tua, teman, masyarakat dan pribadinya masing- masing sesuai ajaran Agama Islam yaitu Al-Qur'an dan sunnah Rosullullah SAW. Persamaan penelitian yang dilakukan Fuad Fauzi Aziz dengan penelitian ini adalah terletak pada strategi dakwah dalam pembinaan akhlak remaja. Sedangkan perbedaannya adalah substansi dakwah yang disampaikan. Pada penelitian ini substansi dakwahnya meliputi kegiatan sosial-keagamaan di masyarakat, sedangkan pada penelitian yang ditulis oleh Fuad Fauzan Aziz lebih kepada pengajaran praktik ibadah-ibadah dalam agama Islam kepada para remaja.

Jurnal yang ditulis oleh Yuliyatun Tajuddin yang berjudul "Walisongo Dalam Strategi Komunikasi Dakwah". Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa perlu adanya upaya mengaktualisasikan kembali pola dakwah Walisongo sehingga Islam Rahmatan lil 'Alamin senantiasa terwujud. Kajian ilmiah tentang pola dakwah Walisongo ini, akan bermanfaat untuk mengenalkan pola dakwah yang ramah lingkungan dan pola dakwah yang lebih menekankan pada pola pribumisasi Islam. Persamaan penelitian ini dengan jurnal yang ditulis oleh Yuliatun Tajudin adalah berkaitan dengan metode yang dilakukan dalam berdakwah melalui pendekatan persuasif serta pengajaran ilmu agama Islam dengan model "teladan yang baik". Sedangkan perbedaannya terletak pada model dakwah yang dipraktikkan. Penelitian ini menggunakan model dakwah

terbaru yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi masa kini, sedangkan model dakwah yang ditulis oleh Yuliatun Tajudin berupa model dakwah ‘ala Walisongo’ yang lebih mengedepankan kultural dan budaya.

#### **F. Kerangka Berpikir**

Dakwah Islam memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia dengan tujuan mengajak kepada yang baik (*amar ma'ruf*) dan mencegah kepada yang munkar (*nahi munkar*). Bagi seorang muslim, dakwah merupakan kewajiban yang tidak bisa ditawar-tawar lagi, karena kewajiban berdakwah merupakan suatu yang tidak bisa ditinggalkan dan dihindari dari kehidupan umat Islam.

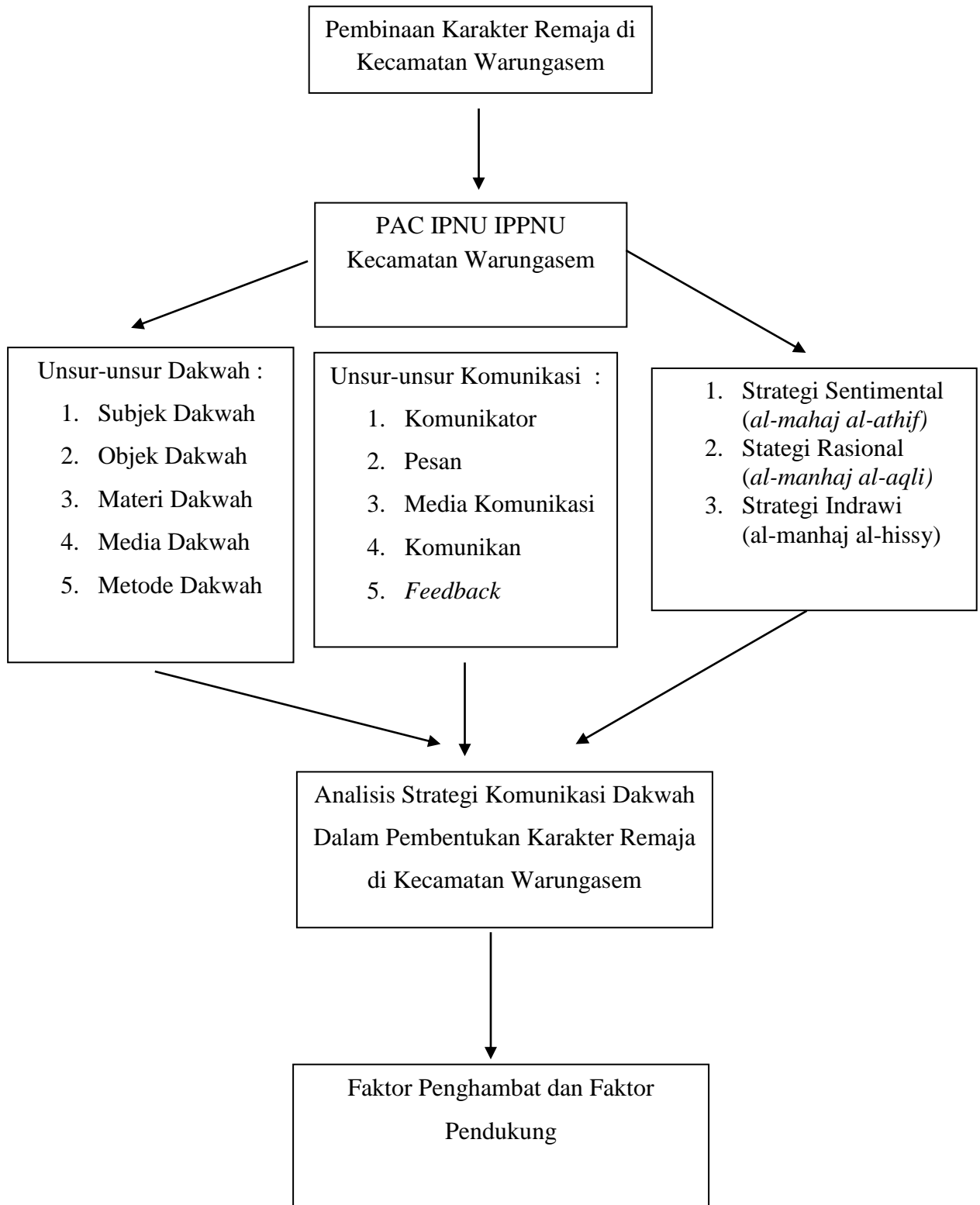
وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ  
عَنِ الْمُنْكَرِ ؕ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah ada sebagian diantara kamu sekelompok orang yang senantiasa mengajak kepada kebaikan, memerintahkan yang ma’ruf, dan mencegah yang munkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.”

Al-Qur’an surat Ali Imran ayat 104 itulah yang menjadikan landasan bagi sekelompok maupun individu harus menunaikan kewajibannya untuk berdakwah. Metode dakwah yang tepat perlu menggunakan strategi yang dapat memudahkan penyampaian dakwahnya mengena sasaran dan dakwah dapat diterima oleh mad’u dengan mudah. Selain itu, pesan dakwah juga harus disesuaikan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi mad’u sebagai penerima dakwah. Materi dakwah (*Maddah Ad-Da’wah*) perlu disampaikan secara menarik

dan menggunakan strategi yang tepat pula agar kegiatan dakwah bisa sesuai dengan apa yang diharapkan.

Strategi komunikasi dakwah artinya siasat, taktik atau manuver yang dipergunakan dalam kegiatan dakwah. Pada penelitian ini, penulis mencari tahu strategi komunikasi dakwah yang dilakukan oleh PAC IPNU IPPNU Kecamatan Warungasem dalam membina karakter remaja di Kecamatan Warungasem.

**Peta Konsep :**

## G. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>9</sup>

### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>10</sup> Pendekatan penelitian kualitatif juga dapat diartikan sebagai proses penelitian dan pemahaman yang didasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.<sup>11</sup> Sehingga penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif tersebut, data yang disajikan berupa pernyataan-pernyataan dalam sebuah tulisan bukan disajikan dalam bentuk angka-angka.

### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), karena penelitian ini berlangsung di lapangan secara *real* dan data yang disajikan sesuai fakta yang ada di lapangan. Penelitian ini berjenis deskriptif – kualitatif, yaitu penelitian yang menjelaskan sesuatu yang menjadi sasaran penelitian secara mendetail dan mendalam, dalam arti penelitian ini dilakukan untuk mengungkap segala sesuatu atau berbagai

---

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta ,2018) hal. 2.

<sup>10</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3.

<sup>11</sup> Eni Maryani, *Komunikasi Verbal Pada Anggota Keluarga Yang Memiliki Anak Indigo*, *Jurnal Manajemen Komunikasi*, Vol. 1, No. 1, 2016, hlm. 46.

aspek dari sasaran penelitian. Metode penelitian kualitatif yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan secara mendalam dengan melihat berbagai aspek dari sasarannya.<sup>12</sup>

Penelitian ini untuk menggambarkan, mendeskripsikan serta melukiskan secara sistematis mengenai strategi dakwah yang digunakan oleh PAC IPNU IPPNU Kecamatan Warungasem dalam membina karakter remaja di Kecamatan Warungasem.

### 3. Sumber Data

Sumber data yang di pergunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer, sumber data sekunder dan triangulasi data.

- 1) Sumber data primer adalah sumber data yang diterima dari tangan pertama yaitu pengurus PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Warungasem dan remaja di Kecamatan Warungasem, Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini akan menganalisis strategi komunikasi dakwah PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Warungasem sehingga pengurusnya yang diwakili oleh Ketua IPNU dan Ketua IPPNU menjadi sumber data primer dalam penelitian ini.
- 2) Sumber data sekunder adalah sumber informasi yang di terima dari tangan kedua, yaitu buku-buku tentang strategi komunikasi dakwah dan pembinaan karakter.

---

<sup>12</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm 9

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (*interview*).<sup>13</sup>

Wawancara juga bisa diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan lewat interaksi dan komunikasi untuk mengungkap tentang sikap, kelakuan, pengalaman, cita-cita serta harapan responden. Variabel-variabel yang berpengaruh terhadap wawancara adalah pewawancara, responden, pedoman wawancara, serta situasi wawancara.<sup>14</sup> Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian.<sup>15</sup>

##### b. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.<sup>16</sup> Observasi dapat diidentifikasi sebagai pemilihan, perubahan, pencatatan dan pengodean serangkaian perilaku

---

<sup>13</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 155.

<sup>14</sup> Atwar Bajari, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), hlm. 101.

<sup>15</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian: Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013) hlm. 160.

<sup>16</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian: Kualitatif Teori dan Praktik*, hlm. 143.

dan suasana yang berkenan dengan organisme sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.<sup>17</sup> Observasi berfungsi untuk menjelaskan dan merinci apa yang terjadi. Peneliti dalam hal ini melakukan pengamatan mengenai strategi dakwah PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Warungasem dan remaja di Kecamatan Warungasem.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek itu sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.<sup>18</sup> Metode dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat kegiatan, foto-foto, dan data yang relevan dengan penelitian seperti buku-buku, skripsi, jurnal dan dokumen lain yang menjadi rujukan dalam penelitian. metode ini digunakan untuk memperoleh informasi yang peneliti butuhkan dengan cara mengumpulkan data-data yang terdapat di PAC IPNU IPPNU Kecamatan Warungasem.

5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan teknik analisis data yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu. Tujuan utama dari teknik analisis data ini adalah mengembangkan konsep dan menghimpun fakta-fakta, serta berusaha menemukan pola sederhana yang didasarkan pada konsep tertentu.<sup>19</sup> Teknik ini berbentuk uraian, sejarah, tingkah laku, fungsional organisasi, peristiwa tertentu,

---

<sup>17</sup> Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 83.

<sup>18</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 117.

<sup>19</sup> Atwar Bajari, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), hlm. 45.



pergerakan-pergerakan sosial, hubungan kekerabatan dan kekeluargaan.<sup>20</sup> Teknik analisis data deskriptif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, kelompok tertentu, keadaan, atau penyebaran suatu gejala yang ada hubungannya antara satu gejala dan gejala lainnya dalam masyarakat.<sup>21</sup>

Untuk menganalisis data yang ada, akan digunakan analisis data kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis adalah prosedur pemecahan masalah yang teliti dengan menggambarkan atau melukiskan subyek dan obyek penelitian (seseorang lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta yang nampak atau sebagaimana adanya. Adapun tahap-tahap analisa data dalam penelitian ini antara lain:

- a. *Data Collection* atau tahap pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti mengolah data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti kaji.
- b. *Data Display* atau penyajian data (untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif). Pada tahap ini peneliti menampilkan atau menyajikan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi pada bab III.

---

<sup>20</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 213.

<sup>21</sup> Atwar Bajari, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), hlm. 46.

c. *Conclusion Drawing* atau *Verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi). Pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi untuk ditarik sebuah analisis dan kesimpulan yang disajikan pada bab IV dan bab V.<sup>22</sup>

## H. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan kemudahan dalam memahami materi skripsi, penulis akan menguraikan pembahasan, diantaranya sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari lima bab yang masing-masing tersusun atas sub bab atas sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan. Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : Pembahasan meliputi strategi komunikasi dakwah, Unsur-Unsur Komunikasi Dakwah dan Pembinaan Karakter.

BAB III : Gambaran Umum PAC IPNU IPPNU Kecamatan Warungasem, dan Strategi Komunikasi Dakwah PAC IPNU IPPNU Kecamatan Warungasem.

BAB IV : Analisis Strategi Komunikasi Dakwah PAC IPNU IPPNU Kecamatan Warungasem yang meliputi unsur-unsur dakwah yang digunakan untuk membina karakter remaja di Kecamatan Warungasem.

BAB V : Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

---

<sup>22</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 330.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Fungsi komunikasi sebagai salah satu sarana mempengaruhi dan memberikan informasi bagi orang lain yang menjadikan komunikasi sebagai strategi yang relevan untuk tercapainya tujuan dakwah bagi masyarakat. Selain itu, dalam aktifitas dakwah perlu ditekankan kepada pemahaman prinsip-prinsip dakwah sehingga dengan strategi komunikasi yang tepat turut menentukan efektifitas suatu aktivitas dakwah. Hasil penelitian ini terdapat dua poin dalam strategi komunikasi dakwah PAC IPNU IPPNU Kecamatan Warungasem yaitu :

1. Strategi Komunikasi Dakwah Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU IPPNU Kecamatan Warungasem dalam Membina Karakter Remaja

Strategi komunikasi dakwah Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU IPPNU Kecamatan Warungasem dalam membina karakter remaja di kecamatan Warungasem karena orientasi dakwah yang dilakukan Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU IPPNU Kecamatan Warungasem adalah berdasarkan komunikasi persuasif yaitu mengajak para remaja untuk mengikuti ajaran Islam dengan baik dan berakhlak mulia. Hal ini tentu dilakukan dengan penuh toleran dan tetap melanggengkan nilai-nilai budaya setempat. Berdasarkan hasil penelitian dinyatakan bahwa strategi komunikasi dakwah Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU IPPNU Kecamatan Warungasem dalam membina karakter remaja di Kecamatan

Warungasem antara lain :

a. Strategi Sentimentil (*al-manhaj al-'athifi*)

Penereapan strategi ini memberikan teladan yang baik kepada mereka melalui pelaksanaan ajaran Islam dengan baik dan benar serta memberikan rasa peduli dan saling mengayomi antar sesama. Dalam strategi ini lebih banyak menggunakan bentuk dakwah *bil-hal*, karena dengan melakukan kegiatan dakwah *bil-hal* akan membuat komunikan tergerak hati, perasaan dan batinnya sehingga akan lebih mudah dalam menerima pesan-pesan dakwah yang dilakukan PAC IPNU IPPNU Kecamatan Warungasem.

b. Strategi Rasional (*al-manhaj al-aqli*)

Strategi rasional merupakan dakwah yang menggunakan metode yang memfokuskan pada aspek intelektual dan linguistik. Strategi yang dilakukan oleh PAC IPNU IPPNU Kecamatan Warungasem untuk mewujudkan remaja Kecamatan Warungasem yang unggul dalam intelektual, maka diadakan kegiatan dakwah keagamaan yang materinya disampaikan oleh Ustadz dan Ustadzah melalui pengajian dan khazanah keilmuan di majelis ta'lim.

c. Strategi Indrawi (*al-manhaj al-hissi*)

Strategi indriawi (*al-manhaj al-hissi*) merupakan strategi yang berisi kumpulan metode dakwah yang berorientasi pada panca indra, diantara metode yang diterapkan dalam strategi ini adalah mengenai praktik keagamaan dan keteladanan. PAC IPNU IPPNU Kecamatan Warungasem dalam strategi indriawi dilaksanakan melalui departemen-departemen yang memiliki tugas dakwah yang berbeda. Ada yang menggunakan praktik langsung kegiatan keagamaan, ada yang melalui media cetak atau brosur

guna membina karakter remaja melalui tulisan-tulisan ilmiah, dan ada juga yang melalui kegiatan sosial-kemasyarakatan yang bekerjasama dengan LAZISNU dan BMT.

## 2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Strategi Komunikasi Dakwah Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU IPPNU Kecamatan Warungasem

Dalam pelaksanaan strategi komunikasi dakwah yang dilakukan oleh PAC IPNU IPPNU Kecamatan Warungasem untuk mengembangkan karakter mulia pada remaja terdapat beberapa aspek-aspek komunikasi yang harus diperhatikan antara lain :

- a. Komunikator
- b. Pesan ang Disampaikan
- c. Media Komunikasi
- d. Komunikan
- e. Implikasi / Efek yang diharapkan dari Strategi Komunikasi Dakwah PAC IPNU IPPNU Kecamatan Warungasem

## **B. SARAN**

Strategi komunikasi dakwah PAC IPNU IPPNU Warungasem diharapkan dapat menjadikan contoh bagi para pendakwah dan juga organisasi lain dalam menyampaikan dakwah secara inovatif, artinya dapat menggunakan berbagai cara agar diminati oleh masyarakat sebagai sasaran dakwah secara umum sehingga tercapai tujuan komunikasi dakwah dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Samsul Munir. 2013. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Aripudin, Acep. 2013. *Sosiologi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosda karya.
- Aziz, Moh. Ali. 2004. *Ilmu Dakwa*. Jakarta: Kencana.
- Bajari, Atwar. 2015. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Benawa, Arcadius. 2020. "Peran Media Komunikasi Dalam Pembentukan Karakter Intelektual di Dunia Pendidikan" *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume II, Nomor 1, Juni, Tangerang : Universitas Multimedia Nusantara
- Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2001. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: CV. Asy Syifa'
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ma'arif, Bambang Saiful. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Maghfiroh, Eva. 2016. *Komunikasi Dakwah: Dakwah Interaktif Melalui Media Komunikasi*. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam Dakwatuna*. 2 (1).
- Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Markama, A. 2014. *Komunikasi Dakwah Efektif dalam Perspektif Al-Qur'an*. *Jurnal Studia Islamika: Hunafa*. 11 (1).
- Maryani, Eni. 2016. *Komunikasi Verbal Pada Anggota Keluarga Yang Memiliki Anak Indigo*. *Jurnal Manajemen Komunikasi*. 1 (1).
- Meleong, Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moeloeng, Lexy.J.. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Muhtadi, Asep Saiful. 2012. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah. 2005. *Dakwah Kultural Muhammadiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Rakhmat, Jalaludin. 2012. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Romli, Asep Syamsul M. 2000. *Jurnalistik Praktis untuk Pemula*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Ruslan, Rosady. 2006. *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Shaleh, Rosyad. 1977. *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang
- Sholeh, Rosyad. 2005. *Manajemen Dakwah Muhammadiyah*. Yogyakarta : Suara Muhammadiyah.
- Skripsi Desri Indralia. 2017. "Peranan Dakwah Dalam Membina Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Al-Lathifiyyah" (Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
- Skripsi Fuad Fauzi Aziz. 2020. "Strategi Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Desa Lubuk Banjar Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu" Universitas Muhammadiyah Palembang
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhandang, Kustadi. 2014. *Strategi Dakwah: penerapan strategi komunikasi dalam dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suwandi, Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Yuliyatun Tajuddin. 2014. " Walisongo Dalam Strategi Komunikasi Dakwah", Jurnal Ittihad, ADDIN stain Kudus Jawa Tengah, Vol. 8 No. 2
- Zamakhsyari. 2001. *Tradisi Pesantren*. Yogyakarta: LKiS
- Zulkarnaini. 2015. *Dakwah Islam di Era Modern*. Jurnal Risalah.